BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi. Hal tersebut sebagai perwujudan kristalisasi dan integritas ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan di terapkan secara nyata dalam kehidupan masyarakat. PKPM diharapkan dapat member pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan ini merupakan mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembangan ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang social kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan teknologi juga mempengaruhi perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi dalam hal pemrosesan data, pengendalian internal, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan dan sebagainya. Dengan adanya perkembangan ini juga mempermudah para pelaku usaha dalam hal pencatatan serta pembayaran digital, sebagai salah satu contoh digitalisasi pembayaran dan pencataan ada beberapa aplikasi pencatatan digital dan pembayaran digital seperti Stroberi kasir, Kasir Pintar, Jurnal, Dana, Shopee Pay, Mbanking, Gopay dan Qris. Digitalisasi pencatatan dan pembayaran ini masih sangat awam di terapkan di industri rumahan, selain kurang pahamnya terkait dengan teknologi para pelaku industri rumahan dan kader posyandu kurang memahami bagaimana cara pencatatan atas keuangan usaha dan organisasi mereka. Memberikan edukasi terkait dengan pencacataan keuangan secara sederhana merupakan solusi dari

permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dan posyandu guna menunjang kegiatan usaha dan organisasi.

Melalui kegiatan praktik kerja pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu dan meberikan edukasi terhadap kader posyandu di Desa Jati Baru terkait dengan pencatatan kas posyandu perbulan. Adapun posyandu yang terdapat di Desa Jati Baru yaitu Posyandu Cemra, Posyandu Mawar Merah, Posyandu Kasih Sayang, Posyandu Anggrek, Posyandu Flamboyan, Posyandu Alamanda, Posyandu Melati dan Posyandu Putri Ayu, kedelapan posyandu ini memiliki kendala yang sama yaitu belum memiliki pencatatan keuangan dan mereka kurang paham terkait dengan pencatatan keuangan organisasi mereka, maka dari itu kami selaku mahasiswa IIB darmajaya meberikan solusi dengan membuatkan buku kas dan mengedukasi terkait dengan pencatatan keuangan mereka selama satu periode.

Selain membantu posyandu didesa jati baru, Melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) juga diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan perekonomian. Bidang ekonomi yang kami ambil yaitu salah satu UMKM Anyaman Lidi di Dusun Waluyorejo, Desa jati Baru, UMKM ini berdiri sejak tahun 2002 dimana usaha tersebut merupakan usaha turun temurun, saat ini usaha ini dilanjutkan oleh Ibu Parmiati dan keluarganya. Dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti tidak adanya nama usaha/merk dagang, tidak terdapat pencatatan terkait keuangan, penjualan dilakukan secara offline, kurang pahamnya terkait dengan penjualan secara digital maka dari itu kami selaku mahasiswa IIB Darmajaya membantu UMKM tersebut dengan cara membuatkan digital marketing, membuatkan nama usaha, membuat buku kas, mengedukasi terkiat pencatatan.

Dari uraian yang yang disampaikan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Anyaman lidi dan juga Posyandu yang ada di Desa Jati Baru adalah mereka kurang memahami sistem pencatatan bagi

usaha dan organisasi mereka selain itu meraka juga kurang memahami terkait dengan terkait teknologi informasi, sehingga saya tidak dapat mengimplementasikan digitalisasi pencatatan keuangan dan juga pembayaran.

Dari permasalah yang ada dapat di buat program kerja yang cukup baik untuk membantu kader posyandu yaitu dengan cara membuatkan buku kas dan juga mengedukasi terkait pencatatan keuangan. Selain itu untuk mengembangkan UMKM saya memiliki program kerja yaitu memperkenalkan kepada UMKM terkait digitalisasi marketing, pencatatan keuangan, dan teknologi. Program-program di atas telah berhasil dilaksanakan oleh Mahasiswa PKPM dan diharapkan dapat membantu serta dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, untuk program non fisik dapat menambah pengetahuan dan membantu UMKM dalam segi ekonomi, social dan budaya.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan social mengenai:
"PENERAPAN DAN PEMBELAJARAN SISTEM PENCATATAN KEUANGAN PADA POSYANDU DAN UMKM ANYAMAN LIDI DI DESA JATI BARU".

1.1.1. Profil Posyandu

Nama Posyandu : Alamanda
Alamat Posyandu : Sidodadi
Strata : Mandiri
Nama Kader :
- Tri Rohayati
- Sinta
- Endang
- Rumlah
- Sucilia

Nama Posyandu : Tersayang
Alamat Posyandu : Tugu
Strata : Madya

Nama Kader : - Umi
- Tri
- Mugiasih
- Wahyu
- Santi

Nama Posyandu : Melati
Alamat Posyandu : Waluyorejo
Strata : Purnama
Nama Kader : - Sunarti
- Winarti
- Sugiyatmi
- Pujiati
- Siti

Nama Posyandu : Flamboyan
Alamat Posyandu : Tanjung Baru
Strata : Purnama
Nama Kader : - Sukatmi
- Sujarwati
- Supraptiningsih
- Tursinah
- Uki

Nama Posyandu : Putri Ayu
Alamat Posyandu : Kali Ayu
Strata : Madya
Nama Kader : - Sri Wahyuni
- Suryanti
- Dewi
- Rahmawati
- Solihatun

Nama Posyandu : Mawar Merah
Alamat Posyandu : Tanjung Bintang Pusat
Strata : Madya

Nama Kader : - Hariyani
- Anisa
- Anqien
- Indahyani
- Hen Elvi

Nama Posyandu : Anggrek
Alamat Posyandu : Totoharjo
Strata : Madya
Nama Kader : - Kodah
- Sri
- Nur Hidayanti
- Tugiasih
- Kasil

Nama Posyandu : Cemara
Alamat Posyandu : Tanjung Harapan
Strata : Madya
Nama Kader : - Martanti
- rumini
- Tumisah
- Rina
- Winda

1.1.2. Profil UMKM

Pemilik UMKM : Parmiati
Berdirinya UMKM : 2002 sd Saat ini
Nama UMKM : Lidi.in
Alamat UMKM : Jl Glora Walurejo, Rt.003 Rw.010, Jati Baru Tanjung Bintang
Masalah : Digitalisasi Pemasaran, SDM, Pencatatan Keuangan

UMKM Anyaman Lidi milik Ibu Parmiati berada di Dusun Waluyorejo, usahanya sudah beroprasi 20 tahun lebih, yang dimana menjadi salah satu usaha mikro menengah dengan skala usaha 100 biji – 500 biji dalam sekali produksi. Oleh karena itu pendampingan UMKM dalam digitalisasi produk berbasis online serta pencatatan keuangan diharapkan dapat mengoptimalkan penjualan produk dan pencatatan l;aporan keuangan.

1.1.3. Profil Desa

1.1.3.1.Identitas Desa Jati Baru adalah sebagai berikut:

1. Nama Desa : Jati Baru
2. Kecamatan : Tanjung Bintang
3. Kabupaten : Lampung Selatan
4. Provinsi : Lampung

1.1.3.2.Batas-batas wilayah Desa Jati Baru :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Jati Indah
2. Sebelah Selatan berbatasan denganDesa Sinar Ogan
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Serdang
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Budi Lestari

1.1.3.3.Oprbitasi Desa Jati Baru:

Orbitasi Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan menuju Ibu Kota kecamatan, Ibu Kota Kabupaten dan Ibu Kota Provinsi adalah sebagai berikut:

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 0,00 km
2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 75 km
3. Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 30 km

1.1.3.4.Potensi Desa Jati Baru

Desa Jati Baru merupakan desa yang terletak paling dekat dengan kecamatan, selain tempat dan lokasinya yang strategis di Desa Jati Baru juga terdapat beberapa potensi desa seperti, kebun kelapa dan coklat dan

ladang jagung serta singkong. Selain dalam bidang perkebunan an ladang di Desa Jati baru terdapat 13 industri kecil dan 56 Industri rumahan. Salah satu industri kecil di Desa Jati Baru adalah Kerajinan Tangan Anyaman Lidi yang bertempatkan di Dusun Waluyorejo Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara melakukan serta manfaat pencatatan keuangan bagi UMKM dan Posyandu?
2. Bagaimana cara melakukan investasi sejak dini?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Memberikan edukasi terkait dengan pencatatan keuangan sederhana agar UMKM dan Posyandu dapat membuat pencatatan mengenai usaha dan organisasi mereka.
2. Memberitahu dan mengajarkan kepada Siswa-siswi SDN 3 Jati Baru terkait dengan cara Investasi sejak dini.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
   a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Jati Baru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
   b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
   c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
   d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
   e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB

Darmajaya dengan Desa Jati Baru melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

2. Bagi Mahasiswa
   a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
   b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
   c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
   d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

3. Bagi Masyarakat Desa Jati Baru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
   a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Jati Baru.
   b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi –potensi usaha yang terdapat di Desa Jati Baru,
   c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
   d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Jati Baru.
   e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial

4. Manfaat Bagi UMKM
   a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas
   b. Unruk menambah keterampilan UMKM dalam pencatatan keuangan.
   c. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam

berbisnis.

d. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing.

1.4. Mitra Yang Terlibat

1.4.1. Desa Jati Baru

Desa jati Baru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Kepala desa saat ini Bapak Kusharyanto. Desa ini merupakan desa penempatan mahasiswa PKPM selama satu bulan, selain sebagai tempat PKPM di desa Kami membantu terkait dengan adminitrasi serta di awasi dan dibantu oleh aparatur desa.

1.4.2. Ibu Parmiati Pemilik UMKM Anyaman Lidi

Ibu Parmiati Pemilik UMKM Anyaman Lidi (Lidi.In) di Dusun Waluyoreji, Desa Jati Baru. UMKM ini merupakan UMKM yang kami ambil untuk menjalankan program kerja yang sudah kami rancang serta pada UMKM ini kami belajar cara menganyam Kerajinan lidi.

1.4.3. SDN 3 Jati Baru

SDN 3 Jati Baru yang berlokasi di Jl Sri Bungur Jati Baru, Kecamatan Tanung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Yang dipimpin oleh Bapak Sudiyana, S.Pd. SDN 3 Jati Baru Merupakan tempat kami untuk mensosialisasikan terkait dengan program yang kita susun untuk bidang pendidikan.

1.4.4. Bidan Desa Jati Baru dan Puskesmas Kecamatan Tanjung Bintang

Bidan Desa Jati Baru Ibu Rahayu, STr.Keb serta puskesmas tanjung bintang yang telah membantu kegiatan sosialisasi terkait dengan stunting. Bidan Desa dan juga puskesmas membantu kami untuk menjadi pemateri dan juga mitra agar kader posyandu ikut serta dalam kegiatan sosialisasi terkait dengan stunting.

1.4.5. Kader Posyandu di Desa Jati Baru

Delapan posko posyandu yang berada di Desa Jati Baru, yaitu Posyandu Cemra, Posyandu Mawar Merah, Posyandu Kasih Sayang, Posyandu Anggrek, Posyandu Flamboyan, Posyandu Alamanda, Posyandu Melati

dan Posyandu Putri Ayu. Kader-Kader posyandu disini Merupakan kader-kader posyandu sebagai sasaran program kerja untuk pensosialisasian cara pencatatan keuangan secara sederhana

1.4.6. Masyarakat Desa Jati Baru

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlunya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan 17 Agustus.